

**PENGARUH ASSETS TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, Tbk, 2013 - 2020)**

Raslim

Dosen Tetap STMIK Insan Pembangunan

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausalitas yaitu meneliti Pengaruh Assets Terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2013 - 2020 dengan populasi berupa Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Metode sampling menggunakan metode *Purposive Sampling*. Data hasil penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan melalui website PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Data diolah sedemikian rupa lalu dilakukan uji statistik deskriptif, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi sederhana dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mampu membukukan profit terus menerus selama tahun 2013 – 2020, dimana untuk tingkat kepercayaan 95% atau signifikansi 5% Profitabilitas (NPM) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dipengaruhi secara signifikan oleh Nilai Rata- Rata Piutang, Rata- Rata Persediaan, Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Total. Sementara Nilai Rata- Rata Kas tidak signifikan pengaruhnya terhadap Profitabilitas (NPM)

Kata Kunci : Kas, Piutang, Persediaan, Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Total dan NPM

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan jangka pendek suatu perusahaan bisnis adalah mendapatkan laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut maka manajemen perlu memperhatikan faktor- faktor yang signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan yang dikelolanya. Dengan mengetahui faktor- faktor yang signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan tersebut diharapkan manajemen mampu meningkatkan faktor- faktor yang berpengaruh positif dan meminimalkan faktor- faktor yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Telah banyak penelitian dilakukan untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan

bisnis. Umumnya peneliti melihat pengaruh suatu rasio keuangan terhadap rasio profitabilitas. Misalnya Henny dan Susanto dalam Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara (Vol.1, no.2, 2019: 390-398) yang meneliti 62 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014 – 2017) menyimpulkan bahwa *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *total asset turnover* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Penelitian rasio keuangan lainnya yang mempengaruhi profitabilitas juga dilakukan oleh Rice dalam Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil, STIE Mikrosil (Vol.4, no.1, 2014) yang meneliti 27 perusahaan yang berturut- turut masuk indeks

Kompas100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012 menyimpulkan bahwa secara parsial, hanya *debt to assets ratio* yang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Kompas100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sejalan dengan penelitian Rice, penelitian yang dilakukan Jastine dan Susanto dalam Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara (Vol.1, no.2, 2020: 1296-1305) yang meneliti pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 2018. Penelitian ini menggunakan 65 sampel perusahaan manufaktur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Melalui *searching* jurnal-jurnal dalam negeri melalui mesin pencari google, kami tidak menemukan adanya peneliti yang meneliti pengaruh naik turunnya unsur- unsur keuangan (tanpa melihat rasio keuangannya) terhadap profitabilitas. Oleh karenanya maka perlu dilakukan penelitian pada suatu perusahaan bisnis yang selalu membukukan laba dalam beberapa tahun terakhir termasuk periode adanya pandemi covid19.

Setelah melakukan penelitian pendahuluan pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akhirnya peneliti menemukan satu

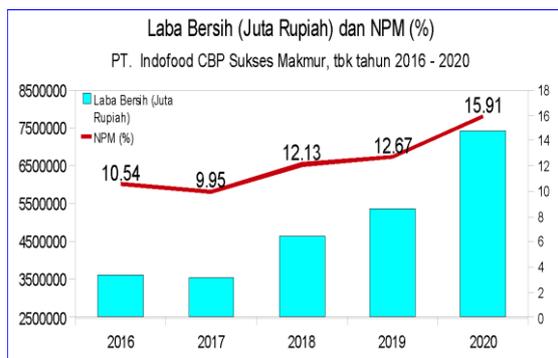
perusahaan yang cocok untuk penelitian ini yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dimulai pada tahun 1982 sebagai Grup Produk Bermerek Konsumen (“CBP”) dari perusahaan induknya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood”), yang memproduksi mie instan. Grup CBP masuk ke nutrisi dan makanan khusus pada tahun 1985, diperluas ke bisnis makanan ringan pada tahun 1990 dan mendirikan bisnis penyedap makanan pada tahun 1991. Bisnis susu dimulai pada tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte. Ltd., pemegang saham mayoritas PT Indolakto (“Indolakto”). Pada tahun 2009, Indofood merestrukturisasi berbagai bisnis konsumen di bawah Grup CBP untuk mendirikan ICBP. Sejak didirikan, ICBP telah memetakan perkembangan berbagai bisnisnya dan mengambil posisi terdepan di banyak segmen pasar dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, dengan kode ICBP. Berikut ini merupakan profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Tabel 1.1 : Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Tahun 2016 - 2020

Tahun	Laba Bersih (Juta Rupiah)	Penjualan (Juta Rupiah)	NPM (%)
2016	3,631,301	34,466,069	10.54
2017	3,543,173	35,606,593	9.95
2018	4,658,781	38,413,407	12.13
2019	5,360,029	42,296,703	12.67
2020	7,418,574	46,641,048	15.91

Berdasar Tabel 1. 1 terlihat bahwa jumlah laba bersih yang dibukukan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2016 – 2020 cenderung meningkat dari tahun ketahun kecuali tahun 2017 yang sedikit lebih rendah dari pada laba yang dibukukan pada tahun 2016. Hal yang lebih jelas dapat kita lihat pada grafik 1.1 berikut ini:



Grafik 1.1 Laba Bersih (Juta Rupiah) dan NPM(%) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2016 – 2020

Sebagaimana yang kami sampaikan sebelumnya bahwa dimasa pandemi covid19 tahun 2020 perusahaan tetap mampu membukukan laba bersih bahkan lebih tinggi dari pada periode sebelum covid19.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh *Assets* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2013 – 2020)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2013 – 2020 ?
2. Bagaimana Pengaruh *Assets* terhadap Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2013 – 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2013 – 2020
2. Mengetahui pengaruh *assets* terhadap Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2013 – 2020

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi manajemen PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk untuk membantu mereka dalam memutuskan strategi yang cocok untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dari sisi pengelolaan asset keuangan perusahaan.

Disamping itu diharapkan penelitian ini bermamfaat bagi kaum akademisi untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya manajemen keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016: 5) bahwa penyajian laporan keuangan mencakup Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), Laporan Ekuitas Pemilik (*Statment of Owner's Equity*), Neraca (Balance Sheet), Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) dan

Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to The Financial Statement*).

Menurut Subramanyan dan J. Wild (2010: 16) bahwa analisis keuangan (*Financial analysis*) merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan dimasa depan. Analisis keuangan terdiri atas tiga bagian besar – analisis profitabilitas, analisis risiko, serta analisis sumber dan penggunaan dana. Analisis profitabilitas (*profitability analysis*) merupakan evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan. Analisis ini berfokus pada sumber daya perusahaan dan tingkat profitabilitasnya, dan melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak berbagai pemicu profitabilitas. Analisis profitabilitas juga berfokus pada penyebab perubahan profitabilitas dan daya tahan laba.

Analisis risiko (*risk analysis*) merupakan evaluasi atas kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya. Analisis risiko melibatkan penilaian atas solvabilitas dan likuiditas perusahaan sejalan dengan variasi laba.

2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2019: 142), ada lima jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang terdiri dari rasio lancar, rasio sangat lancar dan rasio kas. Rasio solvabilitas

merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya seperti *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned Ratio* dan *Operating Income to Earned Ratio*. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Rasio ini seperti *Accounts Receivable TurnOver*, *Inventory TurnOver*, *Working Capital TurnOver*, *Fixed Assets TurnOver*, dan *Total Assets TurnOver*.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang meliputi margin laba bersih, pengembalian atas investasi dan pengembalian atas ekuitas.

3. Kelemahan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2018: 52) ada beberapa kelemahan analisis menggunakan rasio keuangan, yaitu :

- a. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan
- b. Analisis rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir.
- c. Setiap data yang diperoleh yang digunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Maka sangat memungkinkan data yang diperoleh tersebut adalah data yang angka-angkanya tidak memiliki keakuratan yang tinggi,

dengan alasan mungkin saja data- data tersebut dirobah dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan.

- d. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat *artificial*.

4. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

5. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

a. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Mahduh M.Hanafi dan Abdul Halim (2016:81) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio ini bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\%ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Hery (2016:194) ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

$$\%ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

6. *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

Menurut Hery (2016:198-199) rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

$$\%NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

7. Assets

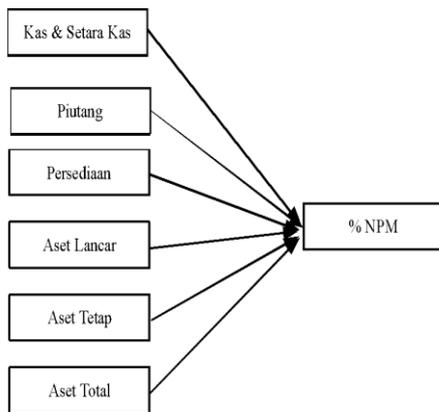
Laporan Assets atau Aktiva dapat dilihat pada laporan Neraca (Balance Sheet). Menurut Darsono dan Ashari (2004: 18), neraca adalah laporan tentang posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca terdiri dari hak (sumber daya) perusahaan dan kewajiban (asal sumber daya) perusahaan.

Asset adalah sumber daya keuangan perusahaan yang dalam aktivitasnya diharapkan mampu menghasilkan income untuk perusahaan sehingga laba perusahaan akan meningkat. Menurut SAK, Aktiva (asset) yang terdiri dari Aktiva Lancar, Aktiva Tetap dan Aktiva Lain- Lain. Aktiva lancar

dikelompokkan berdasarkan urutan yang paling lancar yaitu kas & setara kas, piutang dan persediaan. Sementara aktiva tetap adalah investasi pada tanah, bangunan, mesin produksi, alat- alat angkut, dan peralatan kantor yang disusun berdasarkan urutan yang paling tidak likuid. Sementara itu Aktiva Lain-lain adalah investasi atau kekayaan lain yang dimiliki oleh perusahaan yang tidak bisa dikelompokkan pada Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap.

B. Kerangka Kerja Teoritis

Pengaruh Asset Lancar, Asset Tetap dan Total Asset terhadap Net Profit Margin



Gambar 2. Kerangka Kerja Teoritis

Perusahaan yang kinerjanya baik akan mampu mendayagunakan asset yang dimilikinya menghasilkan penjualan untuk perusahaan sehingga diharapkan laba perusahaan juga akan meningkat.

C. Hipotesis

Ho : Tidak signifikan pengaruh Assets terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk

H1 : Kas dan Setara Kas signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk

H2 : Piutang signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk

H3 : Persediaan signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk

H4 : Aset Lancar signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk

H5 : Aset Tetap signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk

H6 : Aset Total signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif kausalitas dengan objek penelitian PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk. Populasi penelitian adalah laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive dengan mengambil data secara triwulan pada periode tahun 2013 sampai tahun 2020. Data penelitian selanjutnya diolah sedemikian rupa dan dianalisis secara deskriptif dan asosiatif kausalitas dengan bantuan SPSS versi 2018.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari 6 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas adalah Kas & Setara Kas (X1), Piutang (X2), Persediaan (X3), Aset Lancar (X4), Aset Tetap (X5) dan Aset Total (X6). Sementara variabel terikatnya adalah Net Profit Margin (NPM)

2. Definisi Operasional Variabel

- a) Kas & Setara Kas adalah banyaknya rata-rata Kas & Setara Kas yang dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang dilaporkan pada neraca PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk secara triwulan pada tahun 2013 sampai 2020.
- b) Piutang adalah banyaknya rata-rata piutang yang dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang dilaporkan pada neraca PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk secara triwulan pada tahun 2013 sampai 2020.
- c) Persediaan adalah banyaknya rata-rata persediaan yang dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang dilaporkan pada neraca PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk secara triwulan pada tahun 2013 sampai 2020.
- d) Aset Lancar adalah banyaknya Aset Lancar yang dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang dilaporkan pada neraca PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk secara triwulan pada tahun 2013 sampai 2020.
- e) Aset Tetap adalah banyaknya Aset Tetap yang dimiliki oleh PT. Indofood CBP

Sukses Makmur, Tbk yang dilaporkan pada neraca PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk secara triwulan pada tahun 2013 sampai 2020.

- f) Aset Total adalah banyaknya Aset Total yang dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang dilaporkan pada neraca PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk secara triwulan pada tahun 2013 sampai 2020.
- g) Profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah persen Net Profit Margin, dimana :

$$\%NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia secara triwulan.

2. Sample

Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive sampling* dengan kriteria semua data yang dibutuhkan tersedia lengkap secara triwulan. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk secara triwulan periode tahun 2013 sampai 2020.

D. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang diperoleh melalui *The Indonesia Capital Market Institute*. Data-

data yang dibutuhkan kemudian diolah sedemikian rupa lalu ditabulasikan untuk memudahkan analisis.

E. Metode Analisis

Data- data yang sudah ditabulasikan selanjutnya dianalisis dengan bantuan software SPSS versi 2018.

1. Uji statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah rata- rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi untuk mendeskripsikan bagaimana kecendrungan trend data dari semua variabel yang diteliti. Analisis juga dibantu dengan menggunakan grafik..

2. Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

a) Uji korelasi digunakan untuk melihat arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Nilai korelasi berkisar antara -1 sampai +1. Tanda minus menunjukkan bahwa hubungan antar variabel adalah berbanding terbalik dan sebaliknya nilai plus menunjukkan bahwa hubungannya berbanding lurus atau searah. Penafsiran terhadap koefisien korelasi berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Pedoman Interpretasi Nilai Mutlak Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013 : 250)

b) Besarnya tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikenal sebagai Koefisien Determinasi yang dapat diketahui dengan mengkwadratkan nilai korelasi, dimana : $Kd = (r)^2 \times 100\%$.

3. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya.

Regresi sederhana menunjukkan pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat

$$Y = a + bX$$

4. Uji Hipotesis t

Jika nilai dignifikansi (sig.) korelasi product moment (bivariat) secara SPSS lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

DATA DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Perusahaan

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dimulai pada tahun 1982 sebagai Grup Produk Bermerek Konsumen (“CBP”) dari perusahaan induknya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood”), yang memproduksi mie instan. Grup CBP masuk ke nutrisi dan makanan khusus pada tahun 1985, diperluas ke bisnis makanan ringan pada tahun 1990 dan mendirikan bisnis penyedap makanan pada tahun 1991. Bisnis susu dimulai pada tahun 2008 melalui akuisisi Drayton Pte. Ltd., pemegang saham mayoritas PT Indolacto

(“Indolakto”). Pada tahun 2009, Indofood merestrukturisasi berbagai bisnis konsumen di bawah Grup CBP untuk mendirikan ICBP. Sejak didirikan, ICBP telah memetakan perkembangan berbagai bisnisnya dan

mengambil posisi terdepan di banyak segmen pasar dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, dengan kode ICBP.

B. Data Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Laporan Keuangan Triwulan (dalam triliyun Rupiah)
PT. Indofood CBP Sukses Makmur tahun 2013 - 2020

Tahun	Triwulan	Rata- Rata Kas dan Setara Kas	Rata-rata Piutang	Rata-rata Persediaan	Aset Lancar	Aset Tetap	Total Aset	%NPM
2013	Triwulan 1	5.648	4.948	1.865	10.477	8.018	18.495	11.292
	Triwulan 2	6.190	2.839	2.004	11.771	8.307	20.078	9.842
	Triwulan 3	5.461	3.102	2.217	11.397	8.674	20.071	9.007
	Triwulan 4	5.526	2.831	2.606	11.322	9.946	21.267	5.509
2014	Triwulan 1	6.316	2.819	2.843	12.734	10.583	23.317	9.346
	Triwulan 2	6.784	3.641	2.687	13.992	10.603	24.596	7.347
	Triwulan 3	6.272	3.980	2.577	13.143	10.704	23.847	9.927
	Triwulan 4	7.343	3.334	2.709	13.604	11.361	24.910	7.231
2015	Triwulan 1	7.536	3.272	2.766	14.560	11.563	26.123	8.868
	Triwulan 2	6.235	3.991	2.759	14.173	12.237	26.410	11.249
	Triwulan 3	6.126	4.313	2.683	13.714	12.327	26.042	8.677
	Triwulan 4	7.658	3.825	2.554	13.962	12.599	26.561	7.800
2016	Triwulan 1	7.991	3.644	2.585	14.933	12.760	27.693	11.193
	Triwulan 2	6.998	4.463	2.645	15.077	12.827	27.903	11.344
	Triwulan 3	7.331	5.031	2.633	15.284	12.904	28.189	10.886
	Triwulan 4	8.372	4.477	2.854	15.571	13.331	28.902	8.503
2017	Triwulan 1	8.514	4.359	3.095	16.832	13.577	30.409	12.157
	Triwulan 2	8.642	5.307	3.015	17.888	14.503	32.392	11.065
	Triwulan 3	7.848	5.192	2.896	15.890	15.223	31.113	10.190
	Triwulan 4	8.797	4.360	3.051	16.579	15.040	31.620	5.909
2018	Triwulan 1	9.448	4.616	3.267	18.397	17.006	35.403	12.179
	Triwulan 2	8.071	5.206	3.306	17.556	17.198	34.755	11.610
	Triwulan 3	5.593	5.173	3.331	14.943	18.877	33.820	12.365
	Triwulan 4	4.727	4.655	3.663	14.122	20.246	34.367	12.361
2019	Triwulan 1	4.294	4.967	4.004	15.074	21.355	36.429	12.609
	Triwulan 2	5.847	5.691	3.625	15.752	21.617	37.368	12.043
	Triwulan 3	6.051	5.517	3.377	15.875	21.899	37.775	13.052
	Triwulan 4	8.359	4.723	3.676	16.625	22.084	38.709	13.042
2020	Triwulan 1	8.904	5.000	3.667	19.751	22.350	42.102	17.527
	Triwulan 2	8.936	5.478	3.660	21.196	22.262	43.458	13.414
	Triwulan 3	7.314	5.996	4.005	19.405	82.752	102.157	6.935
	Triwulan 4	9.535	6.325	4.386	20.716	82.872	103.588	24.174

Sumber : Ticmi.co.id (Laporan Keuangan PT. ICBP, diolah)

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa Net Profit Margin (NPM) PT.Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2013 – 2020 selalu positif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan selalu membukukan profit termasuk pada tahun 2020 yaitu saat pandemi sars- cov 2 atau covid19 terjadi di Indonesia.

C. Analisis Dan Bahasan

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rata-Rata Kas	32	4.294	9.535	7.14584	1.403568
Rata- Rata Piutang	32	2.819	6.325	4.47109	.946894
Rata- Rata Persediaan	32	1.865	4.386	3.03159	.590662
Aset Lancar	32	10.477	21.196	15.38484	2.658360
Aset Tetap	32	8.018	82.872	18.98766	17.329314
Total Aset	32	18.495	103.588	34.37091	19.073791
% NPM	32	5.51	24.17	10.8954	3.48843
Valid N (listwise)	32				

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa NPM PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2013 – 2020 selalu positif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan ini selalu membukukan laba setiap tahunnya dengan rata- rata NPM 10,89% dengan standar deviasi sebesar 3,49%.

2. Uji Korelasi Product-Moment

Tabel 4.2 Hasil Uji Korelasi Product- Moment

Correlations								
	Kas	Piutang	n	Lancar	Aset Tetap	Total Aset	% NPM	
Rata-Rata Kas	Pearson	.276	.247	.723	.268	.344	.290	
	Sig. (2-tailed)	.126	.173	.000	.138	.054	.108	
	N	32	32	32	32	32	32	32
Rata- Rata Piutang	Pearson	.276	1	.705	.722	.665	.581	
	Sig. (2-tailed)	.126		.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32
Rata- Rata Persediaan	Pearson	.247	.705	1	.780	.706	.751	.575
	Sig. (2-tailed)	.173	.000		.000	.000	.000	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32
Aset Lancar	Pearson	.723	.722	.780	1	.612	.696	.552
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32
Aset Tetap	Pearson	.268	.621	.706	.612	1	.994	.464
	Sig. (2-tailed)	.138	.000	.000	.000	.000	.000	.008
	N	32	32	32	32	32	32	32
Total Aset	Pearson	.344	.665	.751	.696	.994	1	.498
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.000	.000	.000	.000	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32
% NPM	Pearson	.290	.581	.575	.552	.464	.498	1
	Sig. (2-tailed)	.108	.000	.001	.001	.008	.004	
	N	32	32	32	32	32	32	32

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa seluruh Nilai Aset yang diteliti dan NPM PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2013 – 2020 berkorelasi dengan tingkat Korelasi Sedang dan positif kecuali Rata- Rata Kas yang berkorelasi lemah.

3. Uji Koefisien Determinasi (kd)

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi (kd)

Analisis	Korelasi(r)	Kd (%)	Keterangan
X ₁ Y	0.290	8,41	8,41% NPM dipengaruhi oleh rata- rata kas
X ₂ Y	0.581	33,76	33,76% NPM dipengaruhi oleh rata- rata piutang
X ₃ Y	0.575	33,06	33,06% NPM dipengaruhi oleh rata- rata persediaan
X ₄ Y	0.552	30,50	30,50% NPM dipengaruhi oleh jumlah aset lancar
X ₅ Y	0.462	21,34	21,34% NPM dipengaruhi oleh jumlah aset tetap
X ₆ Y	0.498	24,80	24,80% NPM dipengaruhi oleh jumlah total aset

4.3.4 Uji Regresi Sederhana dan Uji Hipotesis

a. Rata- Rata Kas terhadap %NPM (X₁Y)

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Sederhana dan Hipotesis Pengaruh Rata-Rata Kas Terhadap NPM

Coefficientsa						
Model		Coefficients		s	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.752	3.161		1.820	.079
	Rata-Rata Kas	.720	.434	.290	1.657	.108

Berdasarkan tabel 4.4 ini terlihat bahwa Nilai signifikansi (sig) pengaruh Rata- Rata Kas (X₁) terhadap NPM pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2013 – 2020 adalah 0,108 yang berarti bahwa Rata- Rata Kas (X₁) tidak signifikan pengaruhnya terhadap NPM untuk tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian maka nilai Rata- Rata Kas (X₁) tidak dapat

digunakan untuk memprediksi NPM dimasa mendatang, namun karena koefisien regresinya bernilai positif (0,720) maka kenaikan Rata- Rata Kas akan mampu meningkatkan NPM.

b. Rata- rata Piutang terhadap %NPM (X₂Y)

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Sederhana dan Hipotesis Pengaruh Rata- Rata Piutang terhadap NPM

Coefficientsa						
Model		Coefficients		s	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.317	2.499		.527	.602
	Rata- Rata Piutang	2.142	.547	.581	3.915	.000

Berdasarkan tabel 4.5 ini terlihat bahwa Nilai signifikansi (sig) pengaruh Rata- Rata Piutang (X₂) terhadap NPM pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2013 – 2020 adalah 0,000 yang berarti bahwa Rata- Rata Piutang (X₂) signifikan pengaruhnya terhadap NPM untuk tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% sehingga H₀

ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka nilai Rata- Rata Piutang (X_2) dapat digunakan untuk memprediksi NPM dimasa mendatang, dimana $NPM = 1,317 + 2,142$ (Rata- Rata Piutang), artinya bahwa NPM akan meningkat 2,142 satuan (%) apabila nilai Rata- Rata Piutang dinaikkan satu satuan (satu triliun rupiah). Dengan demikian maka meningkatkan penjualan secara kredit akan mampu meningkatkan laba PT. Indofood CBP Sukses Makmur.

c. Rata- rata Persediaan terhadap %NPM (X_3Y)

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Sederhana dan Hipotesis Pengaruh Rata-Rata Persediaan terhadap NPM

Coefficientsa					
Model	Coefficients		s	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.596	2.723		.219	.828
Rata- Rata Persediaan	3.397	.882	.575	3.852	.001

Dari tabel 4.6 ini terlihat bahwa Nilai signifikansi (sig) pengaruh Rata- Rata Persediaan (X_3) terhadap NPM pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2013 – 2020 adalah 0,001 yang berarti bahwa Rata- Rata Persediaan (X_3) signifikan pengaruhnya terhadap NPM untuk tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka nilai Rata- Rata Persediaan (X_3) dapat digunakan untuk memprediksi NPM dimasa mendatang, dimana $NPM = 0,596 + 3,397$ (Rata- Rata Persediaan), artinya bahwa NPM akan meningkat 3,397 satuan (%) apabila nilai Rata- Rata Persediaan dinaikkan satu satuan (

satu triliun rupiah). Dengan demikian maka volume persediaan yang lebih besar akan mampu meningkatkan laba PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Walaupun hasil uji regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Rata- Rata Persediaan maka akan semakin tinggi pula NPM yang akan diperoleh namun PT. Indofood CBP Sukses Makmur mesti meneliti lebih mendalam mengenai level persediaan optimal yang memberikan berpengaruh positif terhadap perolehan labanya karena persediaan terlalu tinggi juga mengindikasikan tidak baiknya perputaran modal kerja.

d. Jumlah Aset Lancar terhadap %NPM (X_4Y)

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Sederhana dan Hipotesis Pengaruh Jumlah Aset Lancar Terhadap NPM

Coefficientsa					
Model	Coefficients		s	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.241	3.119		-.077	.939
Aset Lancar	.724	.200	.552	3.622	.001

Dari tabel 4.7 ini terlihat bahwa Nilai signifikansi (sig) pengaruh Aset Lancar (X_4) terhadap NPM pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2013 – 2020 adalah 0,001 yang berarti bahwa Aset Lancar (X_4) signifikan pengaruhnya terhadap NPM untuk tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka nilai Aset Lancar (X_4) dapat digunakan untuk memprediksi NPM dimasa mendatang. Hasil regresinya diperoleh $NPM = -0,241 + 0,724$ (Aset Lancar), artinya bahwa NPM akan meningkat 0,724 satuan (%) apabila nilai Aset Lancar dinaikkan satu satuan (satu triliun rupiah). Dengan demikian maka

kecukupan modal kerja akan mampu meningkatkan laba PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Untuk itu perusahaan ini mesti meneliti lebih mendalam nilai Aset Lancar optimal yang mesti disediakan agar labanya meningkat.

mampu meningkatkan NPM 0,093% maka saat ini PT. Indofood CBP Sukses Makmur belum perlu menambah Aset Tetapnya dan cukup mengoptimalkan pendayagunaan Aset Tetapnya.

e. Jumlah Aset Tetap terhadap %NPM (X₅Y)

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Sederhana dan Hipotesis Pengaruh Jumlah Aset Tetap terhadap NPM

Model	Coefficientsa				
	Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	9.123	.831		10.977	.000
Aset Tetap	.093	.033	.464	2.866	.008

Dari tabel 4.8 ini terlihat bahwa Nilai signifikansi (sig) pengaruh Aset Tetap (X₅) terhadap NPM pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2013 – 2020 adalah 0,008 yang berarti bahwa Aset Tetap (X₅) signifikan pengaruhnya terhadap NPM untuk tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka nilai Aset Tetap (X₅) dapat digunakan untuk memprediksi NPM dimasa mendatang. Hasil regresinya diperoleh NPM= 9,123 + 0,093 (Aset Tetap), artinya bahwa NPM akan meningkat 0,093 satuan (%) apabila nilai Aset Tetap dinaikkan satu satuan (satu triliun rupiah), namun karena peningkatan nilai Aset Tetap sebanyak satu triliun rupiah hanya

f. Jumlah Aset Total terhadap %NPM (X₆Y)

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Sederhana dan Hipotesis Pengaruh Jumlah Aset Total terhadap NPM

Model	Coefficientsa				
	Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.763	1.134		6.847	.000
Total Aset	.091	.029	.498	3.148	.004

Dari tabel 4.9 ini terlihat bahwa Nilai signifikansi (sig) pengaruh Aset Total (X₆) terhadap NPM pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2013 – 2020 adalah 0,004 yang berarti bahwa Aset Total (X₆) signifikan pengaruhnya terhadap NPM untuk tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka nilai Aset Total (X₆) dapat digunakan untuk memprediksi NPM dimasa mendatang. Hasil regresinya diperoleh NPM= 7,763 + 0,091 (Aset Total), artinya bahwa NPM akan meningkat 0,091 satuan (%) apabila nilai Aset Total dinaikkan satu satuan (satu triliun rupiah), namun karena peningkatan nilai Aset Total sebanyak satu triliun rupiah hanya

mampu meningkatkan NPM 0,091% maka saat ini PT. Indofood CBP Sukses Makmur belum perlu menambah Aset Totalnya dan cukup mengoptimalkan pendayagunaan Aset Total yang dimiliki..

C. Penyelesaian Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana Profitabilitas dan (2) Bagaimana Pengaruh *Assets* terhadap Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk tahun 2013 – 2020, maka dapat kita paparkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas PT. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk tahun 2013 – 2020

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa NPM PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2013 – 2020 selalu positif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan ini selalu membukukan laba setiap tahunnya dengan rata- rata NPM 10,89% dengan standar deviasi sebesar 3,49%.

2. Pengaruh Aset Terhadap Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk tahun 2013 – 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 sampai 4.9 terlihat seluruh Nilai Aset yang diteliti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (NPM), kecuali Rata- Rata Kas yang pengaruhnya tidak signifikan terhadap NPM PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk

Besarnya kenaikan persentase NPM apabila Nilai Aset ditambah sebesar satu triliun Rupiah adalah sebesar nilai Koefisien Regresi yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.10 Pengaruh Nilai Aset Total terhadap NPM

Variabel Bebas	Kode	Koef. Regresi	Keterangan Hasil Uji Hipotesis
Rata-Rata Kas	X1	0,720	Tidak signifikan
Rata- Rata Piutang	X2	2,142	Signifikan Pengaruhnya
Rata- Rata Persediaan	X3	3,397	Signifikan Pengaruhnya
Aset Lancar	X4	0,724	Signifikan Pengaruhnya
Aset Tetap	X5	0,093	Signifikan Pengaruhnya
Total Aset	X6	0,091	Signifikan Pengaruhnya

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk mampu membukukan profit selama tahun 2013 sampai tahun 2020 dengan persentase NPM yang selalu positif.
2. Nilai Rata- Rata Kas tidak signifikan pengaruhnya terhadap NPM PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk
3. Nilai Rata- Rata Piutang signifikan pengaruhnya terhadap NPM PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk
4. Nilai Rata- Rata Persediaan signifikan pengaruhnya terhadap NPM PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk
5. Nilai Aset Lancar signifikan pengaruhnya terhadap NPM PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk
6. Nilai Aset Tetap signifikan pengaruhnya terhadap NPM PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk
7. Nilai Aset Total signifikan pengaruhnya terhadap NPM PT. Indofood CBP Sukses Makmur, tbk

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka kami memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk perlu meneliti lebih mendalam mengenai nilai Piutang, Persediaan dan Modal Kerja (Aset Lancar) yang optimal bagi perusahaan agar profitabilitasnya juga bisa dimaksimalkan karena ketiga aset ini pengaruhnya sangat besar terhadap profitabilitas.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lainnya selain variabel penelitian ini yang mempengaruhi Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

DAFTAR PUSTAKA

1. Fahmi Irham, “ Pengantar Manajemen Keuangan”, 2018, Alfabeta, Bandung
2. Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, “Analisis Laporan Keuangan”, 2016, Edisi Kelima. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
3. Henny dan Susanto, “Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara”, Vol.1, no.2, 2019: 390-398
4. Hery, “Analisis Laporan Keuangan”, 2016, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
5. Hery, “Analisis Laporan Keuangan”, 2019, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
6. <https://www.indofoodcbp.com/>
7. <https://www.idx.co.id/>
8. Jastine dan Susanto, “Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara”, Vol.1, no.2, 2020: 1296-1305
9. Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”, 2017, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
10. Rice, “Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil”, STIE Mikrosil, Vol.4, no.1, 2014
11. Subramanyam K. R & John J. Wild, : Analsis Laporan Keuangan, Buku 1, ed. 10, 2010, Salemba Empat, Jakarta
12. Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, 2013, Alfabeta, Bandung